

ABSTRACT

This research aims to know the influence of the difference on the income tax article 21 revenue before and after the change in Non-Taxable Income. This Sample used income tax article 21 revenue in tax service office (KPP) Pratama Sukabumi, tax service office (KPP) Pratama Bandung Tegallega, and tax service office (KPP) Pratama Bandung Karees for the years 2012 and 2013. Data was processed by using paired samples t-test. The result of this research showed in 2012 before the change Non-Taxable Income and 2013 after the change Non-Taxable Income has no influence of the difference on the income tax article 21 revenue. This research was only applies to three tax service offices (KPP).

Keywords: Non-Taxable Income, Income Tax Article 21 Revenue

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 sebelum dan sesudah perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Sampel yang digunakan adalah Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega, dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees untuk tahun 2012 dan 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji beda 2 (dua) sampel berkaitan (*Paired Samples T-Test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sebelum perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) dan tahun 2013 setelah perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) tidak memiliki pengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21. Hasil pengujian tersebut hanya berlaku terhadap 3 (tiga) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) saja.

Kata-kata kunci: Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4

1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Pengertian pajak	6
2.1.2. Fungsi Pajak	7
2.1.3. Jenis Pajak	8
2.1.4. Tata Cara Pemungutan Pajak	9
2.1.5. Pengertian Wajib Pajak	12
2.1.5.1. Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP).....	12
2.1.5.2. Wajib Pajak Badan (WP Badan)	13
2.1.6. Pengertian Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	13
2.1.6.1. Penentuan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).....	14
2.1.6.2. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) Karyawanati.....	18
2.1.6.3. Menentukan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	19
2.1.7. Pengertian Penghasilan.....	20
2.1.7.1. Pajak Penghasilan (PPh)	20
2.1.7.2. Subjek Pajak.....	20
2.1.7.3. Tarif Pajak Penghasilan.....	22
2.1.7.4. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21	22
2.1.7.5. Subjek Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21	23
2.1.7.6. Objek Pajak Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21.....	23

2.1.7.7. Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21.....	24
2.2. Hasil Pembahasan Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	26
2.4. Hipotesis.....	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Objek Penelitian	29
3.1.1. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	29
3.1.1.1. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi.....	29
3.1.1.2. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega.....	30
3.1.1.3. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees	34
3.1.2. Tinjauan Singkat Mengenai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi.....	37
3.1.3. Sarana yang dimiliki Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi.....	38
3.1.4. Bidang yang dikelola yaitu Pajak Pusat	39
3.1.5. Struktur Organisasi	40
3.1.5.1. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi	40
3.1.5.2. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega	40

3.1.5.3. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	
Pratama Bandung Karees	42
3.1.6. Visi dan Misi	42
3.1.6.1. Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	42
3.1.6.2. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	
Pratama Sukabumi	43
3.1.6.3. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	
Pratama Bandung Tegallega	43
3.2. Metode Penelitian.....	44
3.2.1. Metode yang digunakan	44
3.2.2. Jenis dan Sumber Data	44
3.2.2.1. Jenis Data	45
3.2.2.2. Sumber Data.....	45
3.2.3. Operasional Variabel.....	45
3.2.3.1. Variabel Independen	45
3.2.3.2. Variabel Dependen.....	46
3.2.4. Populasi dan Sampel	46
3.2.5. Teknik Pengumpulan Data	47
3.2.6. Pemilihan Uji Statistik.....	47
3.2.6.1. Uji Beda Dua Sampel Berkaitan (<i>Paired Samples T-Test</i>)	48
3.2.7. Uji Data	48
3.2.7.1. Uji Normalitas.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	49
4.1.1. Analisis Data Deskriptif	49
4.1.1.1. Data Jumlah Wajib Pajak.....	49
4.1.1.2. Data Penerimaan Pajak Penghasilan	52
4.1.1.3. Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan	54
4.2. Pengujian Statistik.....	58
4.2.1. Uji Data	58
4.2.1.1. Uji Normalitas	58
4.2.2. Uji Beda Dua Sampel Berkaitan (<i>Paired Sample T-Test</i>).....	59
4.3. Pembahasan.....	60
4.3.1. Pengaruh Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	
terhadap Penerimaan Pajak	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 63
5.1. Simpulan	63
5.2. Saran.....	63
 DAFTAR PUSTAKA	 65
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21.....	24
Gambar 2.2 Bagan Alur Pemikiran.....	28
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	
Pratama Sukabumi	40
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	
Pratama Bandung Tegallega	41
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	
Pratama Bandung Karees.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Status Wajib Pajak	14
Tabel 2.2 Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sebelum adanya perubahan kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	15
Tabel 2.3 Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) setelah adanya kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	16
Tabel 2.4 Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	16
Tabel 2.5 Perubahan Tanggungan untuk Wajib Pajak yang Tidak Kawin	17
Tabel 2.6 Perubahan Tanggungan untuk Wajib Pajak yang Kawin	18
Tabel 2.7 Perubahan Tanggungan untuk Wajib Pajak yang Kawin dengan Istri yang Berpenghasilan.....	18
Tabel 2.8 Tarif Pajak Penghasilan	22
Tabel 3.1 Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pajak (DJP).....	43
Tabel 3.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi	43
Tabel 3.3 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega	44
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi	50
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega	51
Tabel 4.3 Data Jumlah Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees	51

Tabel 4.4	Data Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi	52
Tabel 4.5	Data Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega	53
Tabel 4.6	Data Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees	53
Tabel 4.7	Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi	54
Tabel 4.8	Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega	55
Tabel 4.9	Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees	57
Tabel 4.10	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	58
Tabel 4.11	<i>Paired Samples Statistics</i>	59
Tabel 4.12	<i>Paired Samples Test</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran B Hasil Uji Data	71
Lampiran C Hasil Uji Beda Dua Sampel Berkaitan (<i>Paired Sample T-Test</i>).....	72